



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Pada bagian objek penelitian, akan dijelaskan mengenai objek yang diteliti dalam penelitian ini. Desain penelitian memiliki tujuan sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian. Lalu pada bagian variabel penelitian berisi penjabaran mengenai masing-masing variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data berisi penjelasan mengenai cara peneliti mengumpulkan data penelitian. Teknik pengambilan sampel berisi penjelasan mengenai teknik dalam memilih anggota populasi hingga menjadi anggota sampel. Kemudian teknik analisis data berisi penjabaran mengenai metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan periode 2018-2020 yang diperoleh dari situs website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada tinjauan desain penelitian menurut Cooper & Schindler (2017) yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian



Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal

② karena penelitian ini dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *ex post facto* karena peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi dan tidak memiliki kendali atau kemampuan untuk mengontrol dan mempengaruhi variabel – variabel penelitian yang ada.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk ke dalam studi kausal karena bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya, yaitu untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan penelitian gabungan antara *time series* dan *cross-sectional* karena menggunakan data beberapa perusahaan yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu selama 3 tahun, mulai dari tahun 2018, 2019, dan 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

- Ⓒ Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini merupakan studi statistik karena berusaha untuk mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena data yang digunakan berasal dari data yang berada di lingkungan perusahaan yaitu perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, sehingga berdasarkan kesadaran persepsi partisipan, penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti (Sekaran & Bougie, 2017). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio Tobin's Q yang diperoleh dari nilai pasar perusahaan dibagi dengan nilai buku perusahaan. Nilai pasar perusahaan diperoleh dengan cara mengalikan jumlah saham



beredar dengan *closing price* lalu ditambah dengan total *liabilities*. Nilai buku perusahaan tercermin dari total asset yang terdapat pada laporan keuangan. Peneliti menggunakan rasio Tobin's Q sebagai pengukuran dari variabel nilai perusahaan karena rasio Tobin's Q memasukkan semua unsur utang dan modal saham perusahaan, dimana tidak hanya terdiri atas saham biasa saja ataupun ekuitas perusahaan saja melainkan memasukkan seluruh aset perusahaan. Sesuai dengan penelitian Rohmah & Ahalik (2020), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{MVE + Debt}{TA}$$

Keterangan:

MVE = Nilai pasar dari jumlah lembar saham yang beredar yang diperoleh dari jumlah saham beredar dikali *closing price*

Debt = Total hutang

TA = Total aset

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif atau negatif (Sekaran & Bougie, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran mengenai besar kecilnya perusahaan yang dapat dinilai dari nilai total aset perusahaan. Semakin besar total aset perusahaan, maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Peneliti menggunakan logaritma natural dari total aset sebagai pengukuran dari variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran



perusahaan yang terlalu kecil dan karena nilai total aset umumnya bernilai sangat besar dibandingkan dengan variabel-variabel keuangan lainnya, maka ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aset. Ukuran perusahaan menurut Rahayu & Sari (2018) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Size = \ln (\text{Total Asset})$$

Keterangan:

Size = Ukuran perusahaan

$\ln (\text{Total Asset})$ = Logaritmal natural total aset

b. *Leverage*

Leverage merupakan gambaran penggunaan utang suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Dalam penelitian ini, *leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) karena rasio ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh hutang yang dimiliki dengan ekuitas yang ada. Nilai *leverage* yang semakin tinggi umumnya mengindikasikan adanya risiko yang semakin besar pula pada investasi yang dilakukan, sebaliknya nilai *leverage* yang semakin kecil dapat mengindikasikan bahwa investasi yang dilakukan memiliki risiko yang kecil.

Debt to Equity Ratio (DER) menurut Kasmir (2018) dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Keterangan:

DER = *Debt to Equity Ratio*

Total Debt = Total Hutang

Total Equity = Total Ekuitas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari kegiatan yang dilakukan dalam suatu periode. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Return on Equity* (ROE) untuk mengukur variabel profitabilitas karena rasio ini dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan oleh perusahaan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Menurut Hery (2019), *Return on Equity* (ROE) dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

d. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat dihitung dari jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan terhadap jumlah saham yang beredar. Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk menghitung kepemilikan manajerial sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Perdana & Raharja (2014), yaitu:

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berikut ini merupakan ikhtisar variabel penelitian dan skala pengukuran mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Ikhtisar Variabel Penelitian

Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Pengukuran
Nilai Perusahaan	Dependen	NP	Rasio	$\frac{MVE + Debt}{TA}$
Ukuran Perusahaan	Independen	<i>Size</i>	Rasio	$Ln (Total Asset)$
<i>Leverage</i>	Independen	DER	Rasio	$\frac{Total Debt}{Total Equity}$
Profitabilitas	Independen	ROE	Rasio	$\frac{Laba bersih}{Total ekuitas}$
Kepemilikan Manajerial	Independen	KM	Rasio	$\frac{Jumlah\ saham\ yang\ dimiliki\ manajemen}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar}$

Sumber: Data Olahan Peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara pengamatan atau observasi terhadap data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Peneliti melakukan analisis data sekunder dengan mengamati dan mengumpulkan data berupa:

1. Daftar perusahaan sektor barang konsumen primer pada tahun 2018-2020 yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.
2. Data kinerja keuangan perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan masing-masing perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdiri dari ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan, *leverage* yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER),



profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE), dan kepemilikan manajerial yang dihitung dari jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan terhadap jumlah saham yang beredar.

3. Data *closing price* perusahaan yang diperoleh dari website Yahoo! Finance, yaitu www.finance.yahoo.com.
4. Data tertulis lainnya yang diperoleh dari jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan dengan ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, kepemilikan manajerial, serta nilai perusahaan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu dengan metode *purposive sampling*, dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Perusahaan sektor barang konsumen primer yang tidak baru IPO selama periode 2018-2020.
3. Perusahaan sektor barang konsumen primer yang menyampaikan laporan keuangan 3 tahun berturut-turut selama periode 2018-2020.
4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang Rupiah.
5. Perusahaan yang memiliki ekuitas positif. Perusahaan dengan ekuitas negatif dapat menyebabkan pengukuran *leverage* menjadi bias (Fajaryani, 2015). Terkait dengan pengukuran profitabilitas, rasio *Return on Equity* (ROE) yang diperoleh tidak boleh berasal dari hasil pembagian antara jumlah kerugian yang dialami oleh perusahaan



dengan ekuitas yang negatif karena dapat menimbulkan bias, sehingga perusahaan dengan ekuitas negatif tidak dimasukkan ke dalam sampel penelitian.

Tabel 3.2
Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020	98
Perusahaan sektor barang konsumen primer yang baru IPO selama periode 2018-2020	(32)
Perusahaan sektor barang konsumen primer yang tidak menyampaikan laporan keuangan 3 tahun berturut-turut selama periode 2018-2020	(1)
Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang asing	(2)
Perusahaan yang memiliki ekuitas negatif	(2)
Data <i>outliers</i>	(26)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	35
Periode penelitian	3
Total data amatan yang digunakan dalam penelitian	105

Sumber: Data Olahan Peneliti

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode analisis data kuantitatif. Data sampel yang telah diperoleh dalam penelitian ini diolah menggunakan alat bantu program SPSS versi 26.0 dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2021), statistik deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Uji kesamaan koefisien bertujuan untuk mengetahui apakah penggabungan data yaitu data *cross-sectional* dan *time series* dapat dilakukan atau tidak. Uji kesamaan koefisien ini dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* dan menggunakan bantuan program SPSS. Berikut merupakan model *pooling* yang diuji:

$$NP = \beta_0 + \beta_1SIZE + \beta_2DER + \beta_3ROE + \beta_4KM + \beta_5D1 + \beta_6D2 + \beta_7SIZE_D1 + \beta_8DER_D1 + \beta_9ROE_D1 + \beta_{10}KM_D1 + \beta_{11}SIZE_D2 + \beta_{12}DER_D2 + \beta_{13}ROE_D2 + \beta_{14}KM_D2 + \varepsilon$$

Keterangan:

NP = Nilai perusahaan

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_{14}$ = Koefisien regresi

SIZE = Ukuran perusahaan

DER = *Debt to Equity Ratio*

ROE = *Return on Equity*

KM = Kepemilikan Manajerial

D1 = Variabel *dummy* (1 = tahun 2018, 0 = selain tahun 2018)

D2 = Variabel *dummy* (1 = tahun 2019, 0 = selain tahun 2019)

ε = *Error*

Kriteria pengambilan keputusan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Jika $\text{sig dummy} > 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan koefisien sehingga *pooling* data dapat dilakukan.
- b. Jika $\text{sig dummy} < 0,05$, maka terdapat perbedaan koefisien sehingga *pooling* data tidak dapat dilakukan.

3. Uji Asumsi Klasik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021), uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Kriteria pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- (2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2021), uji multikolonieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Dalam penelitian ini, uji multikolonieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*.

Kriteria pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka tidak terdapat multikolonieritas dalam model regresi.



(2) Jika nilai $tolerance \leq 0,10$ dan $VIF \geq 10$, maka terdapat multikolonieritas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2021), uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Keputusan Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

Keterangan:

d = Nilai *Durbin Watson* yang dihasilkan dari pengolahan data statistik

du = Batas atas

dl = Batas bawah

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2021), tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau yang hasilnya homoskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Scatterplot* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka berarti terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan analisis regresi yang dilakukan untuk mengetahui kekuatan hubungan dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dan juga untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$NP = \beta_0 + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{ROE} + \beta_4 \text{KM} + \epsilon$$

Keterangan:

NP	= Nilai perusahaan
β_0	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$	= Koefisien regresi
SIZE	= Ukuran perusahaan
DER	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
ROE	= <i>Return on Equity</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KM = Kepemilikan Manajerial
= *Error*



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Uji Statistik F

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021).

Kriteria pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai sig F < 0,05 maka berarti bahwa model regresi layak untuk digunakan dalam penelitian.
- (2) Jika nilai sig F > 0,05 maka berarti bahwa model regresi tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.

b. Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2021), uji statistik t merupakan uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Hipotesis 1

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

(2) Hipotesis 2

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 < 0$$

(3) Hipotesis 3

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_3 > 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(4) Hipotesis 4

$$H_0 : \beta_4 = 0$$

$$H_a : \beta_4 > 0$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai sig (*one tailed*) $\leq 0,05$ maka berarti variabel independen (variabel bebas) berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai sig (*one tailed*) $> 0,05$ maka berarti variabel independen (variabel bebas) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021). Nilai koefisien determinasi berkisar diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan:

- (1) Jika $R^2 = 0$, maka berarti tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak mampu menjelaskan variabel dependen.
- (2) Jika $R^2 = 1$, maka berarti terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk mampu menjelaskan variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.